

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny.H dengan robekan perineum derajat II dengan menerapkan manajemen varney dapat diambil kesimpulan:

- 1) Telah dilakukan pengkajian yang terdiri atas identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. H dengan robekan *perineum* derajat II pada ibu bersalin di PMB Siti Hajar S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan
- 2) Diagnosa kebidanan yang diperoleh dari hasil pengkajian ibu bersalin yaitu Ny.H dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Siti Hajar SST tahun 2019.
- 3) Teridentifikasinya masalah atau diagnosa potensial pada Ny.H dengan robekan *perineum* Derajat II di PMB Siti Hajar S.ST tahun 2019 apabila tidak tertangani akan menyebabkan perdarahan
- 4) Antisipasi atau tindakan segera merupakan langkah untuk menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera, melakukan penjahitan, antisipasi yang dilakukan pada Ny.H dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Siti Hajar S.ST tahun 2019 telah dilakukan sesuai dengan teori yang ada
- 5) Telah dilakukan rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada ibu bersalin terhadap Ny.H dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Siti Hajar S.ST tahun 2019 dilakukan penjahitan luka dan membersihkan luka jahitan agar tetap bersih dan kering sesuai dengan teori yang ada
- 6) Terlaksananya tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny.H telah dilakukan penjahitan dengan teknik jelujur dengan raphi pada robekan *perineum* derajat II di PMB Siti Hajar S.ST tahun 2019 sesuai dengan teori yang ada

- 7) Telah dilakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan dalam bentuk Subjektif, Objektif, Analisa, dan Penatalaksanaan (SOAP) pada ibu bersalin terhadap Ny.H dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Siti Hajar SST tahun 2019 melalui pendekatan manajemen kebidanan.
- 8) Telah dilakukan evaluasi keefektifan hasil asuhan pada ibu bersalin terhadap Ny.H dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Siti Hajar S.ST tahun 2019 melalui pendekatan manajemen kebidanan yaitu masalah robekan *perineum* derajat II telah diatasi dengan melakukan penjahitan pada luka menggunakan teknik jelujur dan tetap menjaga kebersihan luka dengan prinsip bersih dan kering dan melakukan latihan kegel maka luka jahitan perineum dalam waktu 6 hari sudah kering dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Dari kasus ini tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

B. Saran

1. Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.H dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Siti Hajar S.ST, Natar, Lampung Selatan.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi mengenai masalah kasus, khususnya pada kasus yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan Robekan Perineum Derajat II. Dan bisa lebih menggali lagi informasi dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

3. Lahan Praktik

Diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dalam memberikan pelayanan pada ibu bersalin dengan robekan perineum derajat II dengan tetap memberikan perawatan luka jahitan perineum.

4. Klien

Diharapkan klien setelah dilaksanakan studi kasus ini mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai penerapan dalam melakukan perawatan luka jahitan perineum sendiri untuk selalu menjaga kebersihan pada luka jahitan perineum dengan prinsip bersih dan kering dan melakukan latihan kegel sehingga dapat membantu penyembuhan luka dengan cepat dan tidak terjadi infeksi.